

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA YANG MEMILIKI REMAJA TENTANG PERNIKAHAN USIA DINI DI WILAYAH KERJA KANTOR CAMAT

DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE OF PARENTS WHO HAVE YOUTH ABOUT EARLY-AGE MARRIAGE IN CAMAT OFFICE AREAS

Venny Rismawanti

Akademi Kebidanan Indragiri Rengat
Venny.rismawanti@yahoo.com

ABSTRAK : Untuk mengetahui pengetahuan orang tua di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2018. Metode yang digunakan adalah deskriptif teknik pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* Penelitian yang dilakukan pada bulan Januari – Februari 2019 di Wilayah Kerja Kantor Camat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu diperoleh hasil dari 79 orang tua di 15 Desa di Kecamatan Lirik tentang pengetahuan pengertian baik 52 orang (65,8%), faktor -faktor yang mempengaruhi baik 37 orang (46,9%), dampak baik 45 orang (57%), pencegahan baik 39 orang (49,4%). Gambaran pengetahuan orang tua yang memiliki remaja tentang pernikahan usia dini cukup.

Kata kunci : *Pengetahuan, Pernikahan usia dini, Orang tua, Remaja*

ABSTRACT : *To find out the knowledge of parents in the Work Area of the District Head Office of Lirik, Indragiri Hulu Regency in 2018 The method used is descriptive sampling technique with random sampling techniques. (65.8%), factors affecting 37 people (46.9%), 45 people (57%), 39 people (49.4%) good prevention. The description of the knowledge of parents who have degrees about the marriage of an adult is sufficient*

Keywords : *Knowledge, Early Marriage, Parents, Teenagers*

A. PENDAHULUAN

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*” misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Pengetahuan dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yaitu : 1) Tahu (*know*), 2) Memahami (*comprehension*), 3) Aplikasi (*application*), 4) Analisa (*analysis*), 5) Sintesis (*synthesis*), 6) Evaluasi (*evaluation*).

Orang Tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anak – anaknya karena orang tua yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak – anaknya.

Orang tua selalu menginginkan remajanya agar tumbuh menjadi seorang individu yang matang secara social. Dalam sebuah keluarga idealnya ada dua individu yang berperan yaitu pertama, seorang ibu yang masih bertanggung jawab terhadap perkembangan anak – anaknya. Kedua, peran seorang ayah yang bertanggung jawab memberikan bimbingan nilai – nilai moral sesuai ajaran agama, mendisiplinkan, mengendalikan, turut dalam mengasuh anak – anaknya dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Peran ayah dan ibu merupakan satu kesatuan peran yang sangat penting dalam sebuah keluarga. Menurut Covey terdapat 4 prinsip peran keluarga atau orang tua antara lain

Remaja atau *adolenscene* berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” istilah ini mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Menurut *Piaget* secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa. Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa. Masa remaja adalah usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang dewasa melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang – kurangnya dalam masalah hak, integrasi dalam masyarakat mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber.

Pernikahan usia dini merupakan perkawinan yang dilakukan pada usiaremaja. Pernikahan yang dilangsungkan pada usiaremaja umumnya akan menimbulkan masalah baik secara fisiologis, psikologis maupun sosial ekonomi. Faktor – faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini kurangnya pendidikan, ekonomi, kemauan sendiri, media massa dan *marriged by accident* (MBA), dalam faktor pernikahan usia dini dibutuhkan peran orang tua dalam memberikan *seks education* kepada anaknya. Dampak pernikahan pada usia muda lebih tampaknya pada remaja putri dibandingkan remaja laki-laki. Meningkatnya kasus perceraian pada pasangan usia mudakarenakan pada umumnya pasangan usiamuda keadaan psikologisnya belum matang, sehingga masih labil dalam menghadapi masalah yang timbul dalam pernikahan. Ditinjau dari masalah sosial ekonomi pernikahan usia dini biasanya diikuti dengan ketidaksiapan ekonomi.¹

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini: 1) Faktor Orang tua/ Keluarga; 2) Faktor Ekonomi, 3) Faktor Pendidikan, 4) Faktor Kemauan Sendiri 5) Faktor Media Massa, 6) Faktor MBA (*Marriged By Accident*)

Dampak pernikahan dini adalah: 1) Buruknya status kesehatan pada wanita, 2) Tindak Kekerasan, 3) Ketidakstabilan sosial, 4) Masalah ekonomi, 5) Sengketa keluarga, 6) Masalah kejiwaan

Menurut World Health Organization (WHO), yang disebut remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Menurut menteri kesehatan RI Tahun 2010, batas usia remaja adalah antara 10-19 tahun dan belum kawin. WHO tahun 2012 menunjukkan bahwa 16 juta kelahiran terjadi pada ibu yang berusia 15-19 tahun atau 11% dari seluruh kelahiran di dunia yang mayoritas 95% terjadi dinegeri yang sedang berkembang. Amerika latin dan karibia, 29% wanita muda saat mereka berusia 18 tahun. Pervelensi tertinggi kasus pernikahan dini tercatat di Negeria 79%, Afganis 54%, dan Bangladesh 71%.¹

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), tahun 2013 Diantara perempuan usia 10-54 tahun, sebanyak 2,6% menikah pertama kali pada umur kurang dari 15 tahun dan 23,9% menikah pada umur 15-19 tahun. Menikah pada usia dini merupakan masalah kesehatan reproduksi karena semakin muda umur menikah semakin panjang rentang waktu untuk bereproduksi.²

Indonesia termasuk Negara dengan persentase pernikahan usia mudatinggi di Indonesia (ranking 37) dari 158 Negara. Di Indonesia angka pernikahan usia muda minimum masih kurang 18 tahun. Data statistik pernikahan dini secara nasional sendiri menunjukkan bahwa sekitar 25% terjadi di Indonesia.³

Menurut Dinkes Provinsi Riau dari 3.600 remaja 20,9% persen remaja menikah di usia dini. Data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak kabupaten Indragiri hulu dari bulan Januari – Juni 2018 angka pernikahan dini telah mencapai 212 remaja yang melakukan pernikahan di usia dini.^{4,5}

Berdasarkan data dari KUA Kecamatan Lirik pada tahun 2017 jumlah remaja yang menikah pada usia dini sebanyak 40 pasang dan pada bulan Januari - Juni tahun 2018 remaja yang menikah pada usia dini sebanyak 19 pasang.⁶

Faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini adalah orang tua, ekonomi, pendidikan, kemauan sendiri, media massa dan *marriged by accident* (MBA). Di sini orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anaknya, membuat anak terbuka kepada orang tuanya dan memberi *seks education* kepada anak.⁷

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif* yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua yang memiliki remaja tentang pernikahan usia dini di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik Tahun 2018. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari – Februari tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki remaja di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik pada tahun 2018. Sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 380 yang terdiri dari orang tua yang memiliki remaja di wilayah kerja kantor camat lirik. Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Adanya sampel dalam penelitian ini adalah semua

orang tua yang memiliki remajasebanyak 79orang. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki remaja dengan jumlah orang tua. Dengan menggunakan rumus slovin disampelkan menjadi orang tua. Alat pengumpulan data dengan menggunakan *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana individu dalam populasi baik secara sendiri – sendiri atau bersama – samadiberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti sendiri mengacu pada tinjauan teori yang telah ada.

Penggumpulan data dilakukan dengan data primer yaitu Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner serta memberikan penjelasan dan cara pengisian kuesioner tersebut sebelumnya. Dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner. Pengolahan data menggunakan 1) Pemeriksaan Data (*Editing*), 2) Pengkodean Data (*Coding*), 3) Memasukan Data (*Entry*) 4) Pembersih Data (*Cleaning*). Teknik analisis data menggunakan dua tahap yaitu Analisa Univariat, Dalam analisa data, menggunakan analisa univariat yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik pada bulan Januari – Februari tahun 2019 terhadap 79 orang tua yang memiliki remaja di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik, didapatkan hasil penelitian dan disajikan dalam bentuk data umum dan data khusus seperti dibawah ini.

Data Umum

Tabel 1. Distribusi frekuensi pendidikan orang tua yang memiliki remaja tentang pernikahan usia dini

Pendidikan orang tua	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	47	59,5 %
PT	32	40,5 %
Total	79	100 %

Berdasarkan tabel diatas orang tua memiliki remaja tentang pernikahan usia dini berdasarkan pendidikan mayoritasberpendidikan SMA berjumlah47 orang (59,9%)dan minoritas berpendidikan PT berjumlah 32 orang (40,5 %).

Tabel 2. Distribusi frekuensi sumber informasi orang tua yang memiliki remaja tentang pernikahan usia dini

Sumber informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Media cetak	25	31,6 %
Internet	35	44,3 %
Petugas Kesehatan	19	24,1%
Total	79	100 %

Berdasarkan tabel diatas orang tua memiliki remaja tentang pernikahan usia dini berdasarkan sumber informasi mayoritas mendapatkan sumber informasi dari Internet berjumlah 35 orang (44,3%) dan minoritas mendapatkan informasi dari Petugas kesehatan berjumlah 19 orang (24,1 %).

1. Data Khusus

Tabel 3 Distribusi frekuensi pengetahuan orang tua yang memiliki remaja tentang pengertian pernikahan usia dini

Pengertian pernikahan usia dini	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	52	65,8 %
Cukup	27	34,2 %
Total	79	100%

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan orang tua memiliki remaja tentang pernikahan usia dini berdasarkan pengertian pernikahan usia dini mayoritas berpengetahuan baik berjumlah 52 orang (65,8%) dan minoritas berpengetahuan baik berjumlah 27 orang (34,2%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi pengetahuan orang tua yang memiliki remaja tentang faktor – faktor pernikahan usia dini

Faktor – faktor pernikahan usia dini	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	37	46,8 %
Cukup	26	32,9 %
Kurang	16	20,3 %
Total	79	100 %

Berdasarkan diagram diatas pengetahuan orang tua memiliki remaja tentang pernikahan usia dini berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini mayoritas berpengetahuan baik berjumlah 37 orang (46,8%) dan minoritas berpengetahuan kurang 16 orang (20,3%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi pengetahuan orang tua yang memiliki remaja tentang dampak pernikahan usia dini

Dampak pernikahan usia dini	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	45	57 %
Cukup	26	32,9 %
Kurang	8	10,1%
Total	79	100 %

Berdasarkan diagram diatas pengetahuan orang tua memiliki remaja tentang pernikahan usia dini berdasarkan dampak pernikahan usia dini mayoritas berpengetahuan baik berjumlah 45 orang (67%) dan minoritas berpengetahuan kurang berjumlah 8 orang (10,1%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi pengetahuan orang tua yang memiliki remaja tentang pencegahan pernikahan usia dini

Pencegahan pernikahan usia dini	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	39	49,4 %
Cukup	25	31,6 %
Kurang	15	19,0 %
Total	79	100 %

Berdasarkan diagram diatas pengetahuan orang tua memiliki remaja tentang pernikahan usia dini berdasarkan pencegahan pernikahan usia dini mayoritas berpengetahuan baik 39 orang (49,4 %) dan minoritas berpengetahuan kurang 15 orang (19,0 %).

Tabel 7. Distribusi frekuensi Gambaran pengetahuan Orang Tua yang memiliki remaja tentang Pernikahan Usia Dini di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik Tahun 2019

Pencegahan pernikahan usia dini	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	24	30,4 %
Cukup	47	59,5 %
Kurang	8	10,1 %
Total	79	100 %

Berdasarkan diagram diatas gambaran pengetahuan orang tua tentang pernikahan usia dini di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik Tahun 2019 mayoritas berpengetahuan cukup 47 orang (59,5 %) dan minoritas berpengetahuan Kurang 8 orang (10,1 %).

Pembahasan

1. Pengetahuan orang tua yang memiliki remaja di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik tentang pengertian pernikahan usia dini

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik, pengetahuan orang tua yang memiliki remaja tentang pengertian pernikahan usia dini mayoritas berpengetahuan baik 52 orang(65,8%) mendapatkan sumber informasi dari internet. Selain dari tenaga kesehatan, orang tua yang memiliki remaja juga mendapatkan informasi dari media cetak seperti koran atau majalah. Informasi yang orang tua peroleh akan menambah pengetahuan orang tua.

Menurut Notoadmodjo yang mengatakan bahwa makin tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.¹⁴

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktan pada tahun 2017 yang berjudul gambaran pengetahuan tentang pernikahan dini di SMA Muhammadiyah Pojong Kelas XI bahwa pengetahuan mengenai pengertian dari pernikahan usia dini baik yaitu sebanyak 24 orang (50 %) pengetahuan yang baik dapat diperoleh dari sumber informasi yang tepat.¹⁵

2. Pengetahuan orang tua yang memiliki remaja di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini mayoritas berpengetahuan baik 37 orang(46,8%) dan minoritas berpengetahuankurang 16 orang(20,3%)

Dalam hal ini usia orang tua sangat berpengaruh terhadap faktor faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini, usia orang tua lebih aktif untuk menggali informasi melalui media internet ataupun media cetaktentang faktor – faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini, dimana usia orang tua yang baru memiliki anak remaja pertama mereka masih beradaptasi menghadapi para anak remaja mereka yang baru memasuki zona baru mereka yang mulai mengenal pacaran, dan pergaulan bebas. Orang tua yang masih tabu untuk mengenalkan *sexs education* kepada anaknya juga sangat berpengaruh terhadap pernikahan usia dini.¹⁶

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pohan pada tahun 2017 yang berjudul faktor yang berhubungan dengan pernikahan usia dinimenyatakan bahwakesalahan peran orang tua mengajarkan anaknya tentang *sexs education* melalui media massa dapat meningkatkan resiko pernikahan usia dini pada remaja yang tidak lepas dari pengetahuan orang tua yang dihubungkan pula dengan pendidikan orang tua, pendidikan orang tua di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik masih tergolong berpendidikan sedang maka dari itu pendidikan sedang menjadi salah satu faktor pernikahan usia dini dan tingkat pendidikan yang sedang memiliki resiko lebih besar untuk menikah usia dini.^{17,18}

3. Pengetahuan orang tua yang memiliki remaja di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik tentang dampak pernikahan usia dini

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik kepada orang tua yang memiliki remaja diperoleh bahwa pengetahuan orang tua terhadap dampak pernikahan usia dini mayoritas berpengetahuanbaik 45 orang(57%) dan minoritas berpengetahuan kurang 8 orang (10,1%)

Menurut Wield Hery A (2007), informasi akan memberikan pengaruh pengetahuan sseseorang meskipun seseorang memiliki pendidikan yang sedang tetapi jika mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti media masa, media cetak ataupun petugas kesehatan hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.¹⁹

Secara umum orang tua yang memiliki remaja sudah mengetahui tentang dampak dari pernikahan dini, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh As – Syakiri pada tahun 2017 yang berjudul hubungan antara pendidikan, peran orang tuaa dan keterpaparan media massa dengan pernikahan dini di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali menyatakan bahwa pengetahuan mengenai dampak dari pernikahan usia dini baik yaitu sebanyak 24 orang (50 %) pengetahuan yang baik dapat diperoleh dari sumber informasi yang tepat.²⁰

4. Pengetahuan orang tua yang memiliki remaja di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik tentang pencegahan pernikahan usia dini

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja kantor camat lirik kepada orang tua yang memiliki remaja diperoleh bahwa pengetahuan orang tua terhadap pencegahan pernikahan usia dini mayoritas berpengetahuan baik 39 orang(49,4%) dan minoritas berpengetahuan kurang 15 orang(19,0%)

Dalam hal pencegahan pernikahan usia dini orang tua lebih aktif mencari informasi di internet sehingga walaupun pendidikan orang tua mayoritas SMA atau pendidikan yang sedang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dwi nanda, dkk tahun 2016 yang menyatakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pernikahan usia dini memiliki risiko untuk melakukan pernikahan usia dini dari pada responden yang memiliki pengetahuan tinggi mengenai pencegahan pernikahan usia dini.²¹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki remaja berpengetahuan baik mengenai pencegahan pernikahan usia dini. Hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki remaja di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik sudah pernah mendapatkan penyuluhan atau mencari informasi diberbagai media tentang pernikahan usia dini.²²

5. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Yang Memiliki Remaja Tentang Pernikahan Usia Dini Di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik Tahun 2019, didapatkan bahwa pengetahuan orang tua yang memiliki remaja tentang pernikahan usia dini mayoritas berpengetahuan cukup 47 orang (59,5%). Pengetahuan orang tua yang cukup dikarenakan pendidikan orang tua mayoritas SMA, pendidikan yang sedang akan lebih beresiko melakukan pernikahan usia dini.²³

Menurut Notoadmodjo Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya pendidikan. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.¹⁴

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 79 responden tentang gambaran pengetahuan orang tua yang memiliki remaja tentang pernikahan usia dini di wilayah kerja kantor Camat Lirik tahun 2019 kesimpulan sebagai berikut : 1) Dari 79 orang tua yang memiliki remaja di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik memiliki pengetahuan tentang pengertian pernikahan usia dini diperoleh mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 52 orang(65,8%) dan minoritas berpengetahuan cukup 27 orang (34,2%). 2) Dari 79 orang tua yang memiliki remaja di wilayah kerja kantor Camat Lirik memiliki pengetahuan tentang faktor - faktor pernikahan usia dini diperoleh mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 37 orang(46,8%) dan minoritas berpengetahuan 16 orang (20,3%) 3) Dari 79 orang tua yang memiliki remaja di wilayah kerja kantor Camat Lirik memiliki pengetahuan tentang dampak pernikahan usia dini diperoleh mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 45 orang (57%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 7 orang (10,1%) 4) Dari 79 orang tua yang memiliki remaja di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik memiliki pengetahuan tentang pencegahan pernikahan usia dini diperoleh mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 39 orang (49,4%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 15 orang (19,0%) 5) Dari 79 orang tua yang memiliki remaja di Wilayah Kerja Kantor Camat Lirik memiliki pengetahuan tentang pernikahan usia dini diperoleh mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 47 orang (59,5%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 orang (10,1%)

E. DAFTAR PUSTAKA

- Romauli, S., & Vindari, A. 2012. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Kependudukan Keluarga Berencana (BKKBN). 2012. *Kajian Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi di Indonesia: Dampak Overpopulation Akar Masalah dan Peran Kelembagaan di Daerah*. Jakarta: Kementerian Kependudukan dan Keluarga Berencana.

- Dinas Kesehatan Provinsi Riau.2017
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Indragiri Hulu.2018
- KUA Kecamatan Lirik. 2017.
- Naibaho,Hotn Natalia.2011.*Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Muda*.Serdang:Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*.
- Istiani, Ika.2013.*Pengaruh Peran Orang Tua*.Purwokerto : Fakultas Ilmu Kesehatan UMP.
- Hurlock.2013.*Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.Jakarta:ECG
- Lutifiati.2008. *Pernikahan Dini Pada Kalangan Remaja (15-19 tahun)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Maholtra, A.2011.Solutions to end child marriage.Washingtho : ICRW
- Diana Septi Purnama.2018.<https://www.uny.ac.id> (di akses 28 november 2018)
- Arikunto,S.2006. Teori dan Pengukuran Pengetahuan,Sikap dan Perilaku Manusia.Yogyakarta:Medikal Book
- Beatris Olivia Leti Oktan.2017. <https://www.uny.ac.id> (diakses 08 mei 2019)
- Yunita. A. (2009).*Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian pernikahan usia muda pada remaja putri di Desa Pagerejo Kabupaten Wonosobo*.
- Karjono. M dan Mutiaraningsih.2011.*Penyebab Terjadinya Pernikahan Usia Dini Pada Remaja di Daerah Pesisir Pantai Kuta Kabupaten Lombok Tengah*.Bali : Media Bina Ilmiah
- Nazli Halawani Pohan.2017.<https://doi.org/10.22216/jen.v213.2283> (di akses 08 mei 2019)
- Evadarwati.2012.*Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Seks Bebas*.<http://pemangсах.blogspot.com>(di akses 08 mei 2019)
- Dwindra.A.R.(2015). *Hubungan Antara Pendidikan Ibu dan Pengetahuan Responden dengan Pernikahan usia Dini*.Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas.Padang : Universitas Andalas
- Dwi. N dkk.2016.*Pernikahan Dini di Kalangan Remaja*.Jakarta:Rineka Cipta
- Dian Rizka As – Syakiri.2017.<https://www.ums.ac.id> (di akses 08 mei 2019)
- Fadliyana, Edy dan Shinta larasaty.2009.*Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya*.Yogyakarta : Salemba Medika